

---

## IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN AKADEMIK SEVIMA DALAM MENGOPTIMALKAN MUTU LAYANAN AKADEMIK PERGURUAN TINGGI

**Zulkhairi**

**Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe**

*email: zulkhairi.stainmalikussaleh@gmail.com*

### ABSTRACT

The implementation of the Sevima Academic Information System aims to improve the quality of academic services at the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, IAIN Lhokseumawe. This research aims to determine the mechanism for implementing web-based educational management information systems in improving the quality of academic services and supporting and inhibiting factors. The research method used is a qualitative method with a descriptive-analytical approach. The research subjects are lecturers, students, academic staff of the Tarbiyah Faculty and Teacher Training Center IAIN Lhokseumawe. The study results are (1) the implementation of the SEVIMA educational management information system mechanism using information and communication technology (ICT) devices in all administrative and educational activities. They can be accessed and accepted by all academic service users; (2) The supporting factor in the implementation of SEVIMA IAIN is a reduction in operational costs in managing academic data such as ink, paper, printing, and other equipment; being able to adapt to academic needs; being integrated with one another; and web-based networks, minimal maintenance costs. Making it very more accessible for users to use the educational management information system (SIM Akademik). As for the inhibiting factor in web-based educational information systems in improving academic quality in the FTIK IAIN Lhokseumawe environment, human resources still lack personnel and abilities, facilities, and infrastructure are not optimal.

**Key Words:** Management Information System, *Quality*, *Academic Services*.

### ABSTRAK

Implementasi Sistem Informasi Akademik sevima bertujuan untuk meningkatkan mutu pelayanan akademik di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Lhokseumawe. Fokus penelitian ini untuk mengetahui mekanisme penerapan sistem informasi manajemen akademik berbasis web dalam meningkatkan mutu pelayanan akademik beserta faktor pendukung dan penghambat. Metode penelitian yang digunakan

ialah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitis, subjek penelitian ialah dosen, mahasiswa, staf akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Lhokseumawe. Hasil penelitian ini diperoleh bahwa; (1) Implementasi Mekanisme sistem informasi manajemen akademik sevima dengan menggunakan perangkat teknologi informasi dan komunikasi (ICT) efektif dan efisien dalam segala kegiatan administrasi maupun akademik, serta dapat di akses dan diterima oleh semua pihak pengguna layanan akademik; (2) Faktor pendukung pada sistem informasi manajemen akademik sevima IAIN ialah menekan biaya operasional dalam pengelolaan data akademik seperti tinta, kertas, printing, dan peralatan lainnya, dapat menyesuaikan kebutuhan akademik, saling terintegrasi satu sama lain, dan berbasis web jaringan, minimnya biaya perawatan sehingga sangat mempermudah para pengguna dalam menggunakan sistem informasi manajemen akademik (SIM Akademik). Adapun yang menjadi faktor penghambat pada sistem informasi akademik berbasis web dalam meningkatkan mutu akademik dilingkungan FTIK IAIN Lhokseumawe adalah sumber daya manusia yang masih kurang personil dan kemampuan, sarana dan prasarana yang belum maksimal.

**Kata Kunci:** *Sistem Informasi Manajemen, Mutu, Pelayanan Akademik.*

## **PENDAHULUAN**

Sistem informasi manajemen akademik berbasis web merupakan salah satu solusi untuk mengatasi kebutuhan dan penyajian informasi untuk mengolah data dalam pelayanan pendidikan yang ada di universitas atau perguruan tinggi (Sahpitri, 2019). Dalam menyajikan data yang akurat, cepat dan tepat system informasi akademik berbasis web akan memudahkan civitas akademik untuk bisa langsung berinteraksi dengan sistem informasi tersebut.

Dunia akademik saat ini berkembang dengan begitu pesat, seiring dengan perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) masa kini yang sedang terjadi (Saettler 2004). Teknologi informasi yang beraneka ragam, memerlukan peningkatan mutu dan mekanisme pelayanan di bidang akademik agar lebih berdaya guna dan tepat guna, sehingga Sumber Daya Manusia (SDM) yang telah dihasilkan dari dunia akademik dapat memberikan kontribusi dalam membangun kemajuan pendidikan dan kesejahteraan masyarakat (Anwar and Spits Warnars 2009).

Banyak cara yang dapat dilakukan untuk mendapatkan dan mengetahui perkembangan teknologi yang sedang terjadi. Salah satunya adalah dengan memanfaatkan teknologi komputerisasi sebagai sarana untuk mengakses data dan jaringan internet. Era jaringan global dimulai pada tahun 1990. Pada era ini, organisasi telah dihubungkan dengan jaringan sistem teknologi informasi secara global dengan teknologi

telekomunikasi melalui internet, Transaksi dapat dilakukan dengan internet melalui transaksi elektronik (H. A. Rusdiana 2017).

Sebuah organisasi dengan berbagai orientasi kebutuhan pelayanan dalam mengolah informasi yang dapat membentuk suatu sistem informasi berbasis komputer yang handal untuk memperoleh hasil yang maksimal dalam memenuhi kebutuhan organisasinya. Pada dasarnya sistem informasi mempunyai lima peran utama dalam organisasi yaitu untuk meningkatkan *efisiensi, efektifitas, komunikasi, kolaborasi, dan kompetitif*. Sistem informasi yang di dukung teknologi informasi dapat memberikan nilai tambah bagi perguruan tinggi jika didesain menjadi suatu sistem informasi yang efektif dan efisien (Yulfina, 2016:2).

Meningkatnya penggunaan teknologi informasi, khususnya internet, telah membawa setiap orang dapat melaksanakan berbagai aktivitas dengan lebih akurat, berkualitas, dan tepat waktu. Setiap organisasi dapat memanfaatkan internet dan jaringan teknologi informasi untuk menjalankan berbagai aktivitasnya secara elektronis. Dalam hal ini perguruan tinggi mencoba mengoptimalkan teknologi sebagai bentuk peningkatan mutu layanan akademik.

Dengan perkembangan teknologi informasi pada saat ini, sebuah universitas khususnya bagian akademik dapat memberikan layanan tanpa harus berhadapan langsung dengan para mahasiswa. Demikian pula mahasiswa dapat memperoleh informasi dalam ruang lingkup yang lebih luas dari berbagai sumber melalui menggunakan *internet*. Sistem informasi terdiri dari dua kata yaitu "sistem" dan "informasi". Sistem sendiri berarti gabungan dari beberapa komponen yang bekerja sama untuk mencapai satu tujuan (Siagian 2014). Informasi berarti sesuatu yang mudah dipahami oleh di penerima informasi memiliki makna sistem yang bertujuan menampilkan informasi.

Sistem Informasi Manajemen (SIM) atau *Management Information System* (MIS) adalah sistem informasi yang digunakan untuk menyajikan informasi yang digunakan untuk mendukung operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi (Mukhtar, Risnita, and Anwar 2019).

Sistem Informasi Manajemen Akademik (SIM Akademik) adalah suatu sistem yang dirancang untuk keperluan pengelolaan data-data akademik dengan penerapan teknologi komputer baik *hardware* maupun *software* sehingga seluruh proses kegiatan akademik dapat dikelola dengan efektif dan efisien, sehingga menjadi informasi yang bermanfaat dalam pengelolaan manajemen perguruan tinggi dan pengambilan keputusan-keputusan bagi pengambil keputusan dan kebijakan atau top manajemen di lingkungan perguruan tinggi (Indrayani 2011).

Sistem ini bertujuan untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan, sehingga perguruan tinggi dapat menyediakan layanan informasi yang lebih baik dan efektif kepada komunitasnya, Seperti alur gambar proses Sistem Informasi Manajemen dibawah ini:



Gambar; Alur Sistem Informasi Manajemen (SIM)

Sistem Informasi Manajemen Akademik (SIM Akademik) secara khusus dirancang untuk memenuhi kebutuhan perguruan tinggi yang menginginkan layanan pendidikan yang terkomputerisasi untuk meningkatkan kinerja, kualitas layanan, daya saing serta kualitas SDM yang dihasilkan (Sevima, 2020:1). Sedangkan yang terjadi saat ini tingkat mutu setiap universitas dan perguruan tinggi banyak yang menurun yang diakibatkan oleh kurangnya kepedulian pihak akademik terhadap sistem informasi berbasis web yang diberikan, rendahnya pengawasan, manajerial dari akademik itu sendiri yang tidak memperdulikan perkembangan terhadap perkembangan sistem informasi berbasis web sehingga mutu akademik sebuah universitas menurun (Schell and McLeod 2014).

Berdasarkan observasi dan temuan awal dilapangan diperoleh bahwa *pertama*; personil akademik atau staf akademik yang menangani sistem informasi manajemen akademik (SIM Akademik atau Siakad) sevima masih belum mencukupi dan kemampuan personilnya juga masih rendah dalam mengoperasikan aplikasi tersebut disebabkan karena SIM Akademik ini masih tergolong sistem aplikasi baru yang diterapkan pada awal tahun 2019, sedangkan sebelumnya masih memiliki sistem informasi akademik (siakad) lama. *Kedua*; data base akademik kemahasiswaan masih dalam proses perpindahan data ke dalam SIM Akademik Sevima yang terbaru yang berakibat pada sulitnya mahasiswa dalam memperoleh akses layanan akademik baik secara online maupun secara langsung di kantor akademik FTIK. *Ketiga*; Kurikulum yang digunakan belum fokus pada satu kurikulum, namun masih terdapat dua model kurikulum dalam satu sistem aplikasi SIM Akademik, yaitu Kurikulum non KKNi dan Kurikulum KKNi yang dterapkan pada awal tahun akademik 2018/2019.

Berdasarkan beberapa temuan dan observasi awal tersebut maka penulis sangat tergugah dan tertarik untuk meneliti tentang Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Sevima dalam Mengoptimalkan Mutu Pelayanan Akademik di FTIK IAIN Lhokseumawe.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di Lingkungan FTIK IAIN Lhokseumawe. Berdasarkan fakta dan realita yang terjadi di lapangan, kemudian tersedianya data yang mendukung relatif dan lengkap. Serta keterangan yang mendukung penulisan dalam melaksanakan penelitian. Adapun waktu penelitian.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian (Moleong 2011). Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif analitis, ilmiah dan langsung, dengan data-data yang diperoleh dalam penelitian tersebut langsung dari dosen, mahasiswa, pegawai dan staf akademik FTIK IAIN Lhokseumawe. yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah dosen, mahasiswa, staf akademik FTIK IAIN Lhokseumawe.

Metode Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan observasi lapangan, merupakan pengamatan terhadap fenomena yang diteliti dengan cara langsung ke lapangan dengan melihat dan mengamati subjek yang diteliti (Cresswell and Clark 2011). Wawancara dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada subjek penelitian tentang mekanisme sistem informasi manajemen akademik sevima berbasis web dalam meningkatkan mutu pelayanan akademik IAIN Lhokseumawe. Dan melaksanakan dokumentasi yang merupakan pengumpulan data melalui telaah dokumentasi yang relevan dengan pembahasan penelitian.

## **PEMBAHASAN**

### **Konsepsi Sistem Informasi Manajemen Akademik**

Sistem Informasi Manajemen Akademik adalah alat dengan sistem komputer yang digunakan untuk memperoleh dan mengelola informasi akademik (Zain, Atan, and Idrus 2004). Ini merupakan salah satu pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di lingkungan perguruan tinggi yang berguna untuk mencapai e-University.

Pengembangan e-university bertujuan untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan, sehingga perguruan tinggi dapat menyediakan layanan informasi yang lebih baik kepada komunitasnya, baik didalam maupun diluar perguruan tinggi tersebut melalui media

internet. Sistem informasi akademik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sistem informasi akademik berbasis web.

Sistem informasi mengandung tiga aktivitas dasar di dalamnya, yaitu: aktivitas masukan (input), pemrosesan (processing), dan keluaran (output). Tiga aktivitas dasar ini menghasilkan informasi yang dibutuhkan organisasi untuk pengambilan keputusan, pengendalian operasi, analisis permasalahan, dan menciptakan produk atau jasa baru. Masukan berperan di dalam pengumpulan bahan mentah (raw data), baik yang diperoleh dari dalam maupun dari lingkungan sekitar organisasi (Kadir 2013).

Dewasa ini, sistem informasi yang digunakan lebih berfokus pada sistem informasi berbasis komputer (computer-based information system). Harapan yang ingin diperoleh di sini adalah bahwa dengan penggunaan teknologi informasi atau sistem informasi berbasis komputer, informasi yang dihasilkan dapat lebih akurat, berkualitas, dan tepat waktu, sehingga pengambilan keputusan dapat lebih efektif dan efisien.

Pemrosesan berperan untuk mengkonversi bahan mentah menjadi bentuk yang lebih memiliki arti. Sedangkan, keluaran dimaksudkan untuk mentransfer informasi yang diproses kepada pihak-pihak atau aktivitas-aktivitas yang akan menggunakan.

Sistem informasi juga membutuhkan umpan balik (feedback), yaitu untuk dasar evaluasi dan perbaikan di tahap input berikutnya.

Sistem informasi manajemen akademik berbasis *web* adalah suatu aplikasi yang dikelola dan dijalankan pada suatu web browser sehingga aplikasi tersebut dapat berjalan dalam suatu jaringan komputer global yaitu internet ataupun dalam suatu jaringan komputer berbasis web master (Jr. and Schell 2014). Ada beberapa proses akademik yang digunakan didalam sistem informasi manajemen akademik sevima di FTIK IAIN Lhokseumawe, diantaranya adalah: (1) Kartu Rencana Studi (KRS) merupakan Kartu daftar mata kuliah yang diambil dan dipilih oleh mahasiswa setiap awal semester sebelum memulai pelaksanaan perkuliahan; (2) Kartu Hasil Studi (KHS) adalah nilai yang diperoleh oleh mahasiswa setiap semester sesuai dengan jumlah SKS yang direncanakan oleh mahasiswa; (3) Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) adalah biaya yang dibayarkan oleh mahasiswa kepada pihak universitas.

Berdasarkan temuan lapangan, terdapat dua macam, SPP Tetap dan SPP Variabel. SPP tetap adalah biaya yang dibayarkan setiap awal semester sebelum proses bimbingan KRS dimulai, SPP variabel adalah biaya yang dibayarkan sesuai dengan yang direncanakan mahasiswa dikali dengan biaya per SKS yang ditetapkan oleh jurusan atau program studi; (4) Transkrip Nilai Sementara adalah daftar nilai seluruh mata kuliah yang telah diambil oleh mahasiswa dalam beberapa semester; (5) Sistem Kredit

Semester adalah suatu sistem penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan Satuan Kredit Semester (SKS) untuk menyatakan beban studi mahasiswa selama belajar sesuai program pembelajaran yang telah ditentukan, pengalaman belajar, dan beban penyelenggaraan program; (6) Indeks Prestasi (IP) adalah bilangan yang menunjukkan tingkat keberhasilan mahasiswa secara kuantitatif.

Sistem Informasi Manajemen (SIM) Akademik secara khusus dirancang untuk memenuhi kebutuhan perguruan tinggi yang menginginkan layanan pendidikan yang terkomputerisasi untuk meningkatkan kinerja, kualitas layanan, daya saing serta kualitas SDM yang dihasilkan. SIM Akademik dibuat menggunakan sistem bertingkat sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing bidang, sesuai tugas dan tanggung jawab sesuai dalam perguruan tinggi. Ada beberapa user yang dapat mengakses SIM Akademik, diantaranya dosen, mahasiswa, para staff, dan pegawai pada perguruan tinggi, semua memiliki hak akses sebagai user (pengguna) berdasarkan tupoksi masing-masing (Sevima, 2020:1).

Efektivitas implementasi sistem berkaitan erat dengan peran bagian Kehumasan (Basit 2019). Dalam hal ini pihak Dekanat bekerjasama dengan HUMAS institusi dalam sosialisasi program dalam bentuk pertemuan formal seperti pendidikan dan pelatihan. Sejalan dengan hal tersebut, peningkatan layanan akademik dapat meningkatkan output lulusan perguruan tinggi (Prasetyo 2018).

Pelaksanaan sistem dapat berhasil apabila terjadi secara simbiolik atau bersifat dua arah. Selain peran teknis sebagai operator para dosen dan mahasiswa juga dituntut aktif dalam memahami sistem. Berdasarkan temuan dilapangan salah satu penyebab kurang efektifnya sistem adalah ketidaktahuan mahasiswa dalam operasionalisasi sistem. Untuk itu, dalam konteks e-system atau e-learning peran mahasiswa sangat menentukan suksesnya pelaksanaan program, sebagaimana penelitian yang dilakukan Anwar, Warnars, (2009) dan Vadhilla Utama, (2020).

Sistem Informasi adalah kombinasi dari sejumlah komponen (manusia, komputer, teknologi informasi) yang akan memproses data menjadi informasi untuk mencapai suatu sasaran atau tujuan. Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai kumpulan elemen yang saling berhubungan satu sama lain yang membentuk satu kesatuan unuk mengintegrasikan data, memproses dan menyimpan serta mendistribusikan informasi. Dengan kata lain, Sistem informasi merupakan kesatuan elemen-elemen yang saling berinteraksi secara sistematis dan teratur untuk menciptakan dan membentuk aliran informasi yang akan mendukung pembuatan keputusan dan melakukan control terhadap jalannya perusahaan.

Sistem informasi manajemen dapat didefinisikan sebagai berikut:

- a) Kumpulan interaksi sistem-sistem informasi yang bertanggung jawab mengumpulkan, mengolah, menyimpan dan mendistribusikan informasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen di dalam kegiatan perencanaan sampai pengendalian untuk mencapai tujuan organisasi;
- b) Suatu prosedur pengelolaan data yang dikembangkan dalam sistem terintegrasi untuk memberi informasi yang tepat kepada manajemen dalam menjalankan dan mewujudkan tujuan organisasi. SIM itu merupakan penerapan sistem informasi secara tepat untuk mendukung fungsi, prosedur, dan tujuan manajemen (Muhammad Akil Ansar, 2013:19).

Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi manajemen merupakan suatu sistem yang dirancang untuk menyediakan informasi guna mendukung pengambilan keputusan pada kegiatan manajemen dalam organisasi. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa sebuah sistem informasi melakukan proses data, kemudian mengubahnya menjadi informasi kemudian dikomunikasikan keseluruh pengguna layanan akademik tersebut. Sistem informasi akademik dalam penelitian ini adalah sistem informasi akademik yang di gunakan pada pelayanan pendidikan di FTIK IAIN Lhokseumawe, yang sudah menggunakan SIAKAD Cloud Sevima, dan unit pelaksana tugas pelayanannya adalah Unit Pelayanan terpadu (UPT. TIPD).

Ketika pengembang sistem mendefinisikan output yang diberikan oleh prosesor informasi, mereka akan mempertimbangkan empat dimensi dasar informasi, keempat dimensi yang diinginkan ini akan dapat menambah nilai dari informasi tersebut adalah relevansi, akurasi, ketepatan waktu dan kelengkapan (Sunyoto 2014), (Saondi 2014) .

Relevansi. Informasi memiliki relevansi jika informasi tersebut berhubungan dengan masalah yang sedang dihadapi. Pengguna seharusnya dapat memilih data yang diperlukan tanpa harus melewati dahulu sejumlah fakta-fakta yang tidak berhubungan. Data yang relevan dengan pengambilan keputusan yang akan diambil saja yang akan di sebut sebagai informasi (Indrajit 2000).

Akurasi. Idealnya, seluru informai seharusnya akurat. Akan tetapi, fitur-fitur yang memberikan kontribusi kepada tingkat akurasi sistem akan menambah biaya dari sistem informasi tersebut (Saondi 2014).

Ketepatan waktu. Informasi hendaknya tersedia untuk pengambilan keputusan sebelum situasi yang genting berkembang atau hilangnya peluang yang ada. Para pengguna hendaknya dapat memperoleh informasi yang menguraikan apa yang sedang terjadi saat ini, selain dari apa yang



telah terjadi di masa lalu. Informasi yang tiba setelah suatu keputusan diambil tidak akan memiliki nilai yang bermanfaat. Kelengkapan. Para pengguna hendaknya dapat memperoleh informasi yang menyajikan suatu gambaran lengkap atas suatu masalah tertentu atau solusinya. Namun, sistem hendaknya juga tidak menenggelamkan pengguna dalam lautan informasi.

Dalam konsep *capacity building* organisasi, peningkatan kapasitas kelembagaan tidak dapat dilepaskan dari peran teknologi. Efektivitas pelaksanaan tersebut menjadi daya tawar *-bargaining power-* lembaga pendidikan dalam meningkatkan kapasitas kelembagaan sehingga mampu tampil kompetitif (Prasetyo, et, al., 2020).

### **Mutu Pelayanan Akademik**

Mutu Pelayanan Akademik adalah proses pemenuhan kebutuhan siswa atau mahasiswa dalam pelayanan pendidikan dalam sebuah lembaga pendidikan, dari apa yang diharapkan dan yang diterima, mutu pelayanan harus selalu ditingkatkan agar memenuhi kebutuhan pelanggan baik siswa maupun mahasiswa (Usman, 2013:53).

Dalam konteks peningkatan mutu layanan perguruan tinggi, adalah konsep SMART. Bentuk Layanan smart campus mencakup *specific, measurable, achievable, realistic, time-based* (Hamzah, Embi, and Ismail 2010). Konsep ini pertama kali digunakan oleh George T. Doran pada tahun 1981.

*Specific*; berarti tujuan yang akan ditetapkan harus jelas dan spesifik. Jelas akan membantu menguraikan apa yang akan dilakukan, sedangkan spesifik akan membuat segala upaya terfokus pada target yang akan dicapai; *Measurable*, berarti apa yang ingin dicapai haruslah bisa diukur, misalnya seberapa kuat, seberapa sering, seberapa banyak, atau seberapa dalam; *Achievable*; berarti tujuan yang ditetapkan haruslah bisa dicapai. Dengan begitu akan ada komitmen untuk mencapainya dengan sungguh-sungguh. Jangan menetapkan tujuan yang tidak mungkin tercapai (Conzemius and O'neill 2002).

*Realistic*; realistis atau masuk akal adalah hal lain yang harus dipenuhi oleh tujuan yang ingin dicapai. Jangan membuat tujuan yang terlalu sulit sehingga tidak mungkin dicapai atau membuat tujuan yang tidak sejalan dengan keinginan atau hasrat hati; dan *Time-Based*; berarti harus bisa menetapkan kapan tujuan tersebut harus dicapai. apakah minggu depan, tahun depan, atau lima tahun lagi. Dengan adanya batasan waktu, akan terpacu untuk segera memulai melakukan tindakan.

Sebuah Perguruan tinggi dikatakan berhasil dalam meningkatkan kualitas dan mutu pelayanan jika mampu memberikan layanan sama atau melebihi harapan pelanggan (Yorke 2000). Bustari, (2019), Munadi, et, al.

(2019) dan Bashori (2020) apabila dilihat dari jenis pelanggannya, maka perguruan tinggi dikatakan berhasil jika:

Mahasiswa puas dengan layanan perguruan tinggi, antara lain puas dengan pelajarannya yang diterima, puas dengan perlakuan oleh guru maupun pimpinan, puas dengan fasilitas yang disediakan perguruan tinggi dan sebagainya. Orang tua siswa puas dengan layanan terhadap anaknya maupun layanan kepada orang tua. Misalnya puas karena menerima laporan periodik tentang perkembangan siswa maupun program-program perguruan tinggi.

Pihak pemakai atau penerima lulusan (perguruan tinggi, industri, masyarakat) puas karena menerima lulusan dengan kualitas yang sesuai dengan harapan. Guru dan karyawan puas dengan layanan perguruan tinggi, misalnya pembagian kerja, hubungan antar guru/karyawan/pimpinan, gaji atau honorarium, dan sebagainya

Dalam penelitian Edi Safari tentang “Penggunaan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) Dalam Manajemen Akademik di IAIN Bengkulu”. Menunjukkan bahwa bagaimana sebenarnya kondisi real penggunaan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) dalam Manajemen Akademik di IAIN Bengkulu, tentang penggunaan layanan kepada mahasiswa, dosen dan staf administrasi, dan mereka sudah mengetahui dan mampu menggunakan berbagai fitur dan fungsi aplikasi Sistem Informasi Akademik (SIKAD) di IAIN Bengkulu, namun perlu ditingkatkan sosialisasi pendidikan dan pelatihan penggunaannya (Safari 2019).

### **Analisis Hasil**

Hasil penelitian ini diperoleh bahwa Sistem informasi manajemen akademik (SIKAD) yang lama di FTIK IAIN Lhokseumawe sudah berjalan dengan baik sejak tahun 2015. Dalam pengadaanya lembaga Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe membeli sistem ini dari perusahaan dari bandung “SUTEKI” dan unit pelaksana tugas yang bertanggungjawab dalam sistem informasi akademik ialah UPT. TIPD.

Pelaksanaan sistem informasi campus di lembaga pendidikan dengan menggunakan berbagai macam metode dengan tahapan sebagai berikut. (a) menciptakan tujuan strategis dengan target yang jelas, (b) mengenalkan kepada stakeholder alat-alat teknologi informasi (multimedia) yang menunjang perkembangan pembelajaran sehingga terciptanya komunitas TIK, (c) memberikan pelatihan TIK kepada tenaga pendidikan dan kependidikan, (d) menyediakan alat teknologi yang cukup, (e) menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Dalam pelaksanaanya pihak SUTEKI menyediakan teknisi dan operator langsung dari bandung untuk memberikan pelatihan dan diklat

kepada pihak yang memiliki kewenangan yang menjalankan sistem ini yaitu UPT. TIPD IAIN Lhokseumawe. Kemudian pihak UPT. TIPD melimpah tugaskan kepada bagian keuangan, kemahasiswaan, kurikulum hingga di tiap-tiap fakultas yang ada dilingkungan IAIN Lhokseumawe. dan dimulai sejak tahun 2019 sudah bertransformasi ke Sistem Informasi Manajemen Akademik (SIM Akademik) Sevima yang terbaru dan sering disebut dengan siacad cloud.

Pengelola kampus -bagian TIPD- menyatakan dengan adanya pembaharuan sistem akademik membawa peningkatan kualitas output lulusan dalam dua aspek, keunggulan taktis dan keunggulan operasional. IAIN Lhokseumawe mendapatkan keunggulan taktis (*tactical advantage*) ketika kampus mengimplementasikan strategi dengan cara yang lebih baik dari para pesaingnya dalam hal ini IAIN Lhokseumawe melakukan adaptasi teknologi sistem akademik dari beberapa kampus terkemuka.

Dalam prakteknya, layanan pelanggan dapat ditingkatkan dengan menawarkan kepada pelanggan -mahasiswa- akses langsung ke informasi. Umumnya, perguruan tinggi ingin memuaskan pelanggan, karena kepuasan pelanggan akan menghasilkan pengulangan pembelian. Keputusan strategis menjadikan sistem informasi tersedia bagi para pelanggan untuk meningkatkan layanan pelanggan. Selain itu perguruan tinggi juga mengembangkan suatu sistem informasi taktis yang tidak hanya akan meningkatkan kepuasan pelanggan namun juga akan meningkatkan profitabilitas (Frederick W. Gluck 2020).

Dalam aspek keunggulan operasional (*operational advantage*) adalah keunggulan yang berhubungan dengan transaksi dan proses sehari-hari. Disinilah sistem informasi akan berinteraksi secara langsung dengan proses. Dua keunggulan kompetitif diatas akan bekerja bersama-sama. Sistem informasi yang terpengaruh oleh kedua hal ini akan memiliki kemungkinan terbaik untuk meningkatkan kinerja sebuah perguruan tinggi secara substansial (Madu 2006).

Berdasarkan hasil penelitian juga diperoleh bahwa mekanisme sistem informasi manajemen akademik sevima yang digunakan di lingkungan FTIK IAIN Lhokseumawe ialah untuk memenuhi kebutuhan khusus para pengguna layanan akademik yaitu dosen, mahasiswa, staf dan pegawainya. Termasuk layanan mengenai informasi-informasi kampus yang sangat akurat sehingga siacad di rancang dengan sangat signifikan sehingga mempermudah bagi seluruh staf FTIK IAIN baik dosen pegawai maupun mahasiswa dalam mendapatkan suatu informasi dengan mudah dan cepat.

Dari hasil penelitian juga diperoleh bahwa sistem informasi manajemen akademik sevima berbasis online mengenai perkuliahan secara praktis yang bisa diketahui kapan saja dan digunakan dan di akses secara langsung oleh mahasiswa. Baik KRS mahasiswa, KHS mahasiswa,

transkrip nilai sementara mahasiswa, pengajuan proposal penelitian mahasiswa, daftar sidang muqasyah mahasiswa, data mahasiswa dan dosen, data perkuliahan online dan jadwal pertemuan serta materi kuliah, dan evaluasi perkuliahan pertengahan semester dan Ujian akhir semester, semua sudah bisa dilaksanakan secara daring online tanpa harus tatap muka.

Hasil observasi peneliti dari mahasiswa lainnya diperoleh bahwa, sistem informasi akademik sangat efektif sehingga banyak pengguna siacad secara online yang membantu mereka lebih mudah dalam mendapatkan suatu informasi akademik dengan cepat khususnya bagi mahasiswa. Adapun hasil penelitian dengan salah satu mahasiswa jurusan manajemen pendidikan Islam diperoleh bahwa, sistem informasi manajemen akademik sevima masih memiliki kekurangan dan hambatan terutama menyangkut data nilai hasil kartu hasil studi mahasiswa, ada data hasil studi indek semester yang belum akurat, sehingga para mahasiswa selaku pengguna layanan merasa kecewa ketika mengakses nilai KHS mereka di siacad Cloud sevima tersebut.

Dari hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa dalam meningkatkan mutu pelayanan akademik, FTIK IAIN Lhokseumawe selaku unit lembaga yang menggunakan sistem informasi manajemen akademik sevima berbasis online untuk memenuhi kebutuhan khusus mengenai informasi-informasi kampus yang sangat akurat, efektif dan efisien sehingga siacad cloud ini di rancang dengan sangat signifikan sehingga semua informasi dapat diterima oleh semua pihak pengguna layanan baik itu mahasiswa, dosen dan juga staf dengan mudah dan praktis. Dengan demikian, mutu akademik dapat meningkat dengan adanya mekanisme yang tepat dalam sistem informasi manajemen akademik sevima secara online.

Hasil wawancara dengan pihak staf FTIK IAIN Lhokseumawe diperoleh bahwa pengelolaan sistem informasi manajemen akademik sevima FTIK IAIN Lhokseumawe sudah sangat baik dan tersistem oleh siacad dimanasegala kebutuhan informasi dikelola oleh sistem tersebut dan dapat mengakomodir segala laporan keperluan lembaga terhadap stakeholder secara tersistem. Misalnya, keperluan laporan kepada dikti siacad dengan otomatis dapat mengelola laporan tersebut dengan *figures expert file* dari dan ke dikti yang terintegrasi melalui *feeder* siacad.

Selain itu Faktor pendukung pada sistem informasi manajemen akademik sevima di FTIK IAIN Lhokseumawe ialah menghemat biaya operasional dalam pengelolaan data akademik seperti tinta, kertas, printing, dan peralatan lainnya, mempermudah akses pengguna dimanapun dan kapanpun tanpa terikat tempat dan waktu, dapat menyesuaikan kebutuhan akademik, saling terintegrasi satu sama lain,

dan berbasis web jaringan, minimnya biaya perawatan sehingga sangat mempermudah para pengguna dalam menggunakan sistem informasi manajemen akademik (SIM Akademik) sevima.

Sistem informasi dapat digunakan untuk memberikan keunggulan kompetitif kepada organisasi pendidikan. Dalam konteks perguruan tinggi, temuan penelitian didukung oleh pendukung utama keunggulan kompetitif seperti Birman, Beatrice, & Porter, (2018) dan Abas, (2014), yang mengembangkan konsep-konsep seperti rantai nilai dan sistem nilai. Sistem informasi dapat mencapai keunggulan kompetitif pada tiga tingkatan: strategis, taktis, dan operasional.

Adapun yang menjadi faktor penghambat pada sistem informasi manajemen akademik sevima berbasis web dalam meningkatkan mutu pelayanan akademik di FTIK IAIN Lhokseumawe adalah: sumber daya manusia yang masih rendah, personil staf akademik yang masih kurang mencukupi, sarana yang belum memadai dan sumber daya lainnya yang masih butuh peningkatan dan pengembangan.

## KESIMPULAN

Dalam implementasi sistem informasi manajemen akademik sevima di lingkungan FTIK IAIN Lhokseumawe dalam meningkatkan mutu adalah *Pertama*, mekanisme Siakad dalam meningkatkan mutu akademik, IAIN Lhokseumawe menggunakan sistem informasi akademik berbasis online untuk memenuhi kebutuhan khusus mengenai informasi-informasi kampus yang sangat akurat sehingga siakad di rancang dengan sangat signifikan sehingga semua informasi dapat diterima oleh semua pihak baik itu mahasiswa, dosen dan juga staf Akademik dengan mudah dan praktis; *Kedua*, Pengelolaan sistem informasi manajemen akademik sevima berbasis online tersebut sudah tersistem oleh siakad dimana segala kebutuhan informasi di kelola oleh sistem tersebut dan dapat mengakomodir segala laporan keperluan lembag terhadap *stakeholder* secara tersistem; *Ketiga*; Faktor pendukung pada siakad cloud sevima di FTIK IAIN Lhokseumawe ialah menekan biaya operasional dalam pengelolaan data akademik seperti kertas dan lain sebagainya, dapat menyesuaikan kebutuhan akademik, saling terintegrasi satu sama lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abas, Syahrizal. 2014. *Manajemen Perguruan Tinggi: Beberapa Catatan*. Jakarta: Prenadamedia Group, Cetakan Ketiga 2014. Jakarta: Prenada Media Group.
- Anwar, Chairil, and H L H Spits Warnars. 2009. "Sistem Informasi Akademik Online Sebagai Penunjang Sistem Perkuliahan." *Information System National Conference (KNSI) 2009, Yogyakarta, 17 Januari 2009* (ISBN : 978-979-1153-66-9).
- Bashori, Bashori, and Syukra Vadhilla. 2020. "Transformasi Kepemimpinan Perguruan Tinggi Dan Jejaring Internasional." *PRODU-Prokurasi Edukasi (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)* 1(1): 15–32.
- Basit, Abdul. 2019. "Peran Media Kehumasan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *IDARAH | Jurnal Pendidikan dan Kependidikan* 3(2): 71–83. <https://ejurnal.iainlhokseumawe.ac.id/index.php/idarrah>.
- Birman, Beatrice, and Andrew Porter. 2018. "Evaluating the Effectiveness of Education Funding Streams." *Management*: 59–85.
- Bustari. 2019. "Kepemimpinan Visioner Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang." *PRODU: Prokurasi Edukasi* 1(1): 79–98.
- Conzemius, Anne, and Jan O'neill. 2002. *The Handbook for SMART School Teams*. ERIC.
- Cresswell, John W., and V.L. Plano Clark. 2011. *Designing and Conducting Mixed Methods Research (2nd Ed.)*. California: Sage Publication.
- Frederick W. Gluck, Stephen P. Kaufman A. Steven Walleck. 2020. "Strategic Management for Competitive Advantage." *Havard Business Review*. <https://hbr.org/1980/07/strategic-management-for-competitive-advantage> (April 5, 2020).
- H. A. Rusdiana. 2017. *Manajemen Evaluasi Program Pendidikan: Konsep, Prinsip, Dan Aplikasinya Di Sekolah/Madrasah*. Jakarta: Pustaka Setia.
- Hamzah, M I, M A Embi, and A Ismail. 2010. "ICT and Diversity in Learners' Attitude on Smart School Initiative." *Procedia-Social and Behavioral Sciences* 7: 728–37.
- Indrajit, Richardus Eko. 2000. *Manajemen Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Indrayani, Etin. 2011. "Pengelolaan Sistem Informasi Akademik Perguruan Tinggi Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK)." *Jurnal Penelitian Pendidikan* 12(1): 86–72.
- Jr., Raymond McLeod, and George P. Schell. 2014. *Management Information Systems, 9th Edition*. New Jersey: Prentice Hall.
- Kadir, Abdul. 2013. *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Publishing.

- Madu, Boniface C. 2006. "Organization Culture as Driver of Competitive Advantage." *Journal of Academic and Business Ethics*: 1-9.
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mukhtar, Risnita, and K. Anwar. 2019. "The Effect of Transformational Leadership, Management Information System, and Organizational Climate on Lecturers' Job Satisfaction." *International Journal of Scientific and Technology Research*.
- Munadi, Muhammad, Fetty Ernawati, and Hakiman Hakiman. 2019. "The Reality of Knowledge Management in Islamic Higher Education." *Jurnal Pendidikan Islam* 7(2): 225-37.
- Prasetyo, Muhammad Anggung Manumanoso. 2018. "Sistem Pasar Output Pendidikan Islam." *At Ta'dib* 2: 136-53.
- Prasetyo, Muhammad Anggung Manumanoso, Bashori, and Masriani. 2020. "Model Capacity Building Pada Pesantren Perbatasan Binaan Dinas Pendidikan Dayah Provinsi Aceh." *INFERENSI | Jurnal Pendidikan Sosial Keagamaan* 14(1): 71-96. <https://doi.org/10.18326/infsl3.v14i1.71-96>.
- Saettler, Paul. 2004. *The Evolution of American Educational Technology*. IAP.
- Safari, Edi. 2019. "Mengukur Penggunaan Sistem Informasi Akademik Dalam Manajemen Akademik Di IAIN Bengkulu." *JOEAI: Journal of Education and Instruction* 2(2): 149-61.
- Sahpitri, Nanda, Muhammad Anggung Manumanoso Prasetyo, and Zulkhairi. 2019. "Strategi Peningkatan Layanan Akademik Berbasis Kinerja Karyawan Di Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Lhokseumawe." *IDARAH: Jurnal Pendidikan dan Kependidikan* 3(2): 84-101.
- Saondi, Ondi. 2014. *Membangun Manajemen Pendidikan Berbasis Sistem Informasi*. 1st ed. Bandung: Refika Aditama.
- Schell, George P., and Raymond McLeod. 2014. *Management Information System, 9th Edition*. New Jersey: Prentice Hall.
- Siagian, Sondang P. 2014. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sunyoto, Danang. 2014. *Sistem Informasi Manajemen (Perspektif Oragnisasi)*. Yogyakarta: Buku Seru.
- Usman, Husaini. 2013. *Manajemen, Teori, Praktik, Dan Riset Pendidikan Edisi 4*. 4th ed. Jakarta: Bumi Aksara.
- Vadhillah, Syukra, and Hendri Budi Utama. 2020. "Manajemen E-Learning Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Imam Bonjol Padang Selama Masa Pandemi Covid-19." *PRODU-Prokurasi Edukasi (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)* 1(2): 109-22.
- Yorke, Mantz. 2000. "Developing a Quality Culture in Higher Educaiton."

*Tertiary Education and Management* 6(1): 19–36.

Zain, Muhammad Z. M, Hanafi Atan, and Rozhan M Idrus. 2004. "The Impact of Information and Communication Technology (ICT) on the Management Practices of Malaysian Smart Schools." *International Journal of Educational Development* 24(2): 201–11. <https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2003.10.010>.